



**PT PAM MINERAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
30 September 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
Dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 Dan 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
*Consolidated Financial Statements As of
September 30, 2022 (Unaudited) And December 31, 2021 (Audited)
And For Period That Ends
September 30, 2022 And September 30, 2021 (Unaudited)*

PT PAM MINERAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND FOR PERIOD
THAT ENDS SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PAM MINERAL Tbk dan Entitas Anak Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit) dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)/ <i>Board of Directors' Statement Letter to the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT PAM MINERAL Tbk and Subsidiary as of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (audited) and For Period That Ends September 30, 2022 (unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Defisiensi Modal)/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>	8 - 77



PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No.37, Lantai 5, Jakarta Pusat 10120-INDONESIA

Telp. : (62-21) 3513192

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR PERIOD THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruddy Tjanaka
Alamat kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Herman
Alamat kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur
Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal Grup.

The undersigned:

Name : Ruddy Tjanaka
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : President Director

Name : Herman
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : Director
States that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and Subsidiary ("Group");
2. The financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
2. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and correctly;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. I am responsible for the internal control system of the Group.

Jakarta, 28 November / November 28, 2022

Tertanda Tangan

Ruddy Tjanaka
Direktur Utama

Herman
Direktur

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5	106.096.797.266	98.880.106.380	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,6			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		95.529.424.535	56.653.169.362	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,7			Non-trade receivables
Pihak ketiga		523.826.087	106.326.087	Third parties
Persediaan	2,8	25.971.191.422	9.045.001.460	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,16a	19.961.142.126	-	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	160.944.178.504	169.570.118.184	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		409.026.559.940	334.254.721.473	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp85.253.108.233 pada 30 September 2022 dan Rp83.304.538.108 pada 31 Desember 2021	2,10	23.009.324.050	22.290.221.170	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp85.253.108.233 as of September 30, 2022 and Rp83.304.538.108 as of December 31, 2021
Properti pertambangan	2,11	34.669.999.684	34.669.999.684	Mining property
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,12	10.605.385.333	8.848.313.693	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	2,16d	17.284.101.908	17.284.101.907	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		85.568.810.975	83.092.636.454	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		494.595.370.915	417.347.357.927	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak ketiga		15.021.651.863	19.135.155.589	Third parties
Utang non-usaha	2,14			Non-trade payables
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Pihak ketiga		-	7.375.000	Third parties
Utang pajak	2,16b	12.309.245.219	13.966.674.726	Taxes payables
Biaya akrual	2,15	27.310.267.748	29.394.679.840	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,17	1.761.494.365	1.761.494.365	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term loans:
Pembiayaan konsumen	2,18	8.992.782	20.996.782	Consumer financing
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		56.411.651.977	64.286.376.302	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha	2,14			Non-trade payables
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net-off current liabilities:
Liabilitas sewa	2,17	136.375.784	136.375.786	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,19	5.830.516.700	5.830.516.700	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.966.892.484	5.966.892.486	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		62.378.544.461	70.253.268.788	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)				(CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				Share capital - per value of Rp20 per share as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized capital - 30,650,000,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.662.514.496 dan 7.662.500.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	20	193.250.289.920	193.250.000.000	Issued and fully paid-in-capital 9.662.514.496 and 7,662,500,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Tambahan modal disetor	21	153.644.639.517	153.644.639.517	Additional paid-in-capital
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.956	Other equity component
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(4.743.527)	(13.662.852)	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		<u>77.768.597.375</u>	<u>(7.082.650.012)</u>	Income for the year
TOTAL EKUITAS				TOTAL EQUITY
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
ENTITAS INDUK		431.459.222.241	346.598.765.609	PARENT ENTITY
KEPENTINGAN				NON-CONTROLLING
NON-PENGENDALI	32	<u>757.604.213</u>	<u>495.323.530</u>	INTEREST
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI				TOTAL EQUITY (CAPITAL
MODAL)		<u>432.216.826.454</u>	<u>347.094.089.139</u>	DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS (DEFISIENSI				EQUITY (CAPITAL
MODAL)		<u>494.595.370.915</u>	<u>417.347.357.927</u>	DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
PENJUALAN	2,22	738.926.180.652	226.020.002.734	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(557.820.354.850)	(172.482.830.338)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		181.105.825.802	53.537.172.396	GROSS PROFIT
Beban umum dan				General and
Administrasi	2,24	(97.591.787.787)	(30.005.354.000)	administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha				Other operating income
lain-lain - bersih	2,25	1.028.036.179	(435.014.259)	(expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA		84.542.074.194	23.096.804.137	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,26	676.510.146	366.406.236	Finance income
Beban keuangan	2,27	(105.056.270)	(16.322.269)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		85.113.528.070	23.446.888.104	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2,16c	-	-	Income tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		85.113.528.070	23.446.888.104	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	2,19	8.919.325	(5.737.392)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of employee benefit liability
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.122.447.395	23.441.150.712	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Entitas induk Kepentingan non-pengendali		84.851.247.387 262.280.683	23.679.624.789 (232.736.685)	Net (income) loss attributable to: Parent entity Non-controlling interest
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		85.113.528.070	23.446.888.104	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Entitas induk Kepentingan non-pengendali		84.860.166.712 262.280.683	23.673.887.397 (232.736.685)	Comprehensive income (loss) attributable to: Parent entity Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.122.447.395	23.441.150.712	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	2,31	8,81	3,02	INCOME (LOSS) PER SHARE - BASIC AND DILLUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR PERIOD THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 31, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component Equity</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	153.250.000.000	(1.491.868.324)	(12.615.599)	6.800.438.956	(52.444.734.006)	106.101.221.027	678.859.872	106.780.080.899	Balance January 1, 2021
Tambahan Modal Disetor Pendapatan Komprehensif	40.000.000.000	161.591.868.324				201.591.868.324		201.591.868.324	<i>Addition in share capital</i>
Lainnya	-	-	(5.737.392)	-	-	(5.737.392)	-	(5.737.392)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	23.679.624.789	23.679.624.789	(232.736.685)	23.446.888.104	<i>Net Income (loss) for the year</i>
Kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Saldo 30 September 2021	193.250.000.000	160.100.000.000	(18.352.991)	6.800.438.956	(28.765.109.217)	331.366.976.748	446.123.187	331.813.099.935	Balance September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	193.250.000.000	153.644.639.517	(13.662.852)	6.800.438.956	(7.082.650.012)	346.598.765.609	495.323.530	347.094.089.139	Balance January 1, 2022
Tambahan Modal Disetor	289.920	-	-	-	-	289.920	-	289.920	<i>Addition in share capital</i>
Pendapatan Komprehensif	-	-	8.919.325	-	-	8.919.325	-	8.919.325	<i>Other Comprehensive Income</i>
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	84.851.247.387	84.851.247.387	262.280.683	85.113.528.070	<i>Net income (loss) for the year</i>
Kepentingan non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Saldo 30 September 2022	193.250.289.920	153.644.639.517	(4.743.527)	6.800.438.956	77.768.597.375	431.459.222.241	757.604.213	432.216.826.454	Balance September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR PERIOD THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2022	30 September / September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	729.797.346.847	229.651.017.068	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(641.111.978.199)	(305.230.487.575)	Cash Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(23.137.107.484)	(10.741.366.831)	Payment to employees
Pembayaran beban operasional	(57.263.387.328)	(25.587.257.684)	Payment of operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	1.028.036.179	366.406.236	Receipt from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	-	(1.782.367.324)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(105.056.270)	(16.322.269)	Payment of finance expenses
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	676.510.146	(434.313.812)	Cash receipt from other income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.884.363.891	(113.774.692.191)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.667.673.005)	(8.936.167.176)	Addition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.667.673.005)	(8.936.167.176)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	(10.222.547.628)	Receipt of payables from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(73.745.781)	Payment to related parties
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	-	-	Payment of payables to third parties
Setoran modal	-	160.000.000.000	Paid-in-capital
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	-	(120.015.258)	Payment of consumer financing Liabilities
Penerimaan pihak ketiga	-	(6.229.103.909)	Receipt from third parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Payment of financing liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	143.354.587.424	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	7.216.690.886	20.643.728.057	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI	-	-	NET INCREASE CASH AND BANK RELATED TO ACQUISITION
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	98.880.106.380	26.715.940.259	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	106.096.797.266	47.359.668.316	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 29a.

Information for non-cash transaction and reconciliation of liabilities from financing activities is disclosed in Note 29a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT PAM Mineral ("PAM") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 berdasarkan atas Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022 mengenai dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117547.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama PAM bergerak dalam jasa bidang kontruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batubara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel.

PAM berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun PAM dan Entitas Anak, di mana PAM mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

GENERAL

The Company's Establishment

PT PAM Mineral ("PAM") was established based deed No. 32 on January 15, 2008 based on Notary of Edison Jingga, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21657.AH.01.01.Year 2008 dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Additional No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments were made based on the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with the Deed No. 183 dated June 21, 2022 regarding implementation of the Public Offering on shares offered and sold to the public through the Capital Market. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117547.AH.01.11 dated 22 June, 2022.

In accordance with article 3 of PAM's Articles of Association, the scope of main activities of PAM is engaged in mining construction services, maintenance services for water/ pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business in nickel, iron sand and iron ore mining. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry.

PAM domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

Structure of Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of PAM and Subsidiary, where PAM has ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang usaha/ Business field	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Year of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December, 31	
					31 Desember/ December, 31 2021	31 Desember/ December, 31 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Indrabakti Mustika	Pertambangan nikel/ Nickel Mining	Jakarta	2018	99,77%	278.830.111.464	118.624.688.051

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan pada tanggal 18 Agustus 1988 berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000. Sehingga pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM memiliki kepemilikan saham di IBM sebesar 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000 dan 265.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp26.500.000.000 (Catatan 4).

PAM Menambah kepemilikan sahamnya di IBM sehingga menjadi 99,77% pada tanggal 29 Juli 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. Goodwill yang timbul atas transaksi ini tidak berdampak secara material pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 tanggal 04 Oktober 2021 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**Structure of Consolidated Subsidiary
(continued)**

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember/ December, 31 2021	31 Desember/ December, 31 2020
99,77%	278.830.111.464	118.624.688.051

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established on August 18, 1988 based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 by Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On the same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a nominal value of Rp563,000,000. As a result, on August 8, 2020, PAM had 99.05% ownership in IBM or 265,563 shares consist of 563 shares A series and 265,000 shares B series with a nominal value of Rp26,500,000,000 (Note 4).

PAM increased its shares ownership in IBM to 99.77% on July 29, 2021 for the issuance of new shares by IBM of 848,300 shares B series amounted to Rp84,830,000,000. Goodwill that arises of this transaction has no material impact on the Consolidated Financial Statements.

Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 dated October 04, 2021 Notary in Jakarta, composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company dated on September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively were as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
(lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Kristiali	:
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka	:
Direktur	:	Herman	:
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.241.602.624.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, PAM memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 56 dan 91 orang.

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut.

Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Yamin Dharmawan
Anggota	Penny Halim
Anggota	Steven Hartanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 September 2022, PAM dan IBM memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan (IUP), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari IUP PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Boards of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Boards of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Salary and benefit that provided to Board of Commissioner and Directors for the year ended September 30, 2022 was Rp3.241.602.624.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, PAM had 56 and 91 permanent employees, respectively.

Audit Committee and Company Secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of the Company No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, Board of Commissioners of the Company have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee.

Therefore, the composition of Corporate's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Decision letter from the Board of Directors of the Company No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, the Company appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Exploration and Exploitation Areas

On December 31, 2021 and September 30, 2022, PAM and IBM have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit (IUP), previously referred as "Mining Authority".

The details of PAM and IBM IUP are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

PAM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Buleleng dan Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 berlaku sampai dengan 17 Februari 2025/ Decree from Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 valid until February 17, 2025	3,70 juta*)/ millions*)	1,51%	-	-

IBM

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas

PAM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Langgi kima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ Decree from North Konawe Regent, No. 230 Year 2014 valid until January 2034	3,2 juta*)/ millions*)	1,54	1,1 juta/ millions	1,59

*) Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral oleh PT Aka Geosains Consulting pada tanggal 18 dan 21 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perizinan terkait kegiatan usaha PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

On September 30, 2022 and December 31, 2021, licenses related to PAM and IBM business activities are as follows:

PAM

PAM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1	21 Juni 2016/ June 21, 2016	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal
2	11 Desember 2019/ December 11, 2019	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

- | | | |
|----|------------------------------|-----------------------------------|
| 3. | 9 Juni 2020/
June 9, 2020 | 188.4/KEP.006/DPMPPTSP/ESPEED2020 |
| 4. | 9 Juni 2020/
June 9, 2020 | 188.4/KEP.007/DPMPPTSP/ESPEED2020 |

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas (continued)

- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ *Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province*

IBM

IBM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	551 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ <i>Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District</i>
2.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	552 Tahun 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ <i>Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District</i>
3.	5 Juni 2017/ June 5, 2017	54/1/IPPKH/PMDN/2017	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board</i>
4.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/31/TPSLB3DPMPPTSP/XII/2019	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ <i>Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency</i>
5.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/32/IPLCDPMPPTSP/XII/2019	Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ <i>Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency</i>

1. UMUM (lanjutan)

Persetujuan dan Pengesahan Untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup").

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

Approval and Authorization for The Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021 for the period ended September 30, 2022 have been approved and authorized for issuance by the Directors on November 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively the "Group").

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) as well as regulations Capital Market regulator, namely Regulation no. VIII.G.7 which is an attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The Group adopts PSAK Amendment No. 1 - "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives". These amendments, among others, provide clarification regarding the application of materiality requirements, flexibility in the systematic order of notes to the consolidated financial statements and identification of significant accounting policies.

Application of PSAK Amendment No. 1 has no significant effect on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year then ended September 30, 2022 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan kas di bank. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Penerapan dari standar dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang definisi bisnis

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on the acquisition price concept, except for derivative financial instruments, which are recorded at fair value through profit or loss, and use the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities. For the purpose of preparing the consolidated statements of cash flows, cash and bank include cash and cash in the bank. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK"). The adoption of standards and amendments to accounting standards effective as of January 1, 2021, which are relevant to the Group's operations but do not result in substantial changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year or the previous year are as follows:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 on interest rate reference reform – stage 2
- Amendment to PSAK 73 – Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021
- Amendments to PSAK 22 on the definition of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Bisnis kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan 2020, yang terdiri dari: PSAK 69 "Agrikultur", PSAK 71 "Instrumen keuangan dan PSAK 73: "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak asuransi, Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Grup

Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The new standards, amendments and annual adjustments to accounting standards that have been issued which are relevant to the Group's operations but have not yet become effective for the financial year starting on January 1, 2021 and early adoption are permitted are as follows:

Effective January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22 "Combination business" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" regarding contracts burdensome – the cost of fulfilling the contract
- 2020 annual adjustments, consisting of: PSAK 69 "Agriculture", PSAK 71 "Instruments finance and PSAK 73: "Leases"

Effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding the proceeds before intensified use

Effective January 1, 2025:

- PSAK 74: Insurance contracts, As of the issuance date of these financial statements, the Group is studying the possible impact of the adoption of new standards and amendments on the Group's financial statements.

Principles of Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), in which the Group has the power to regulate financial and operational policies and is generally accompanied by ownership of more than half of the voting rights of an entity. The existence and impact of potential voting rights which can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Group controls other entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% atau lebih hak suara tetapi tidak melebihi 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The Group also assesses whether there is control when the Group does not have more than 50.00% of the voting rights but can set financial and operational policies based on control. Control can arise in situations where the Group's voting rights, relative to the size and distribution of ownership of other shareholders, give the Group the power to regulate financial and operational policies, and others.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control has been transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the Group loses control.

Business group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intra-group business transactions recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of the Subsidiaries have been changed as necessary to ensure consistency in the application of the policies by the Group.

Change of Ownership Without Loss of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the portion acquired over the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal of non-controlling interests are also recorded in equity.

Associated Entity

Associated entity are all entities over which the Group has significant influence but not control, usually through ownership of 20% or more of the voting rights but not more than 50%. Investments in associates are accounted for using the equity method, investments are initially recorded at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the entity's profit or loss after the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrument ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui pada laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Acquisition

Investments in associated entity are initially recognized at cost. Cost is measured based on the fair value of the assets given up, equity instruments issued or liabilities incurred or taken over at the acquisition date, plus costs directly related to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associated entity is the excess related to the cost of investing in an associate and the Group's share of the net fair value of the identifiable assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity Method

In applying the equity method, the Group's share in the profit or loss of associates after acquisition is recognized in profit or loss, and the Group's share in other comprehensive income after the date of acquisition is recognized in other comprehensive income.

Changes in distribution receipts from associates after the acquisition date are adjusted against the carrying amount of the investment.

If the Group's share in the loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group derecognizes its share of any further losses, unless the Group has an obligation to make payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associated or joint venture are eliminated to the extent of the Group's share in the associated company. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates will be adjusted, if necessary, to be consistent with the accounting policies of the Group.

Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali (PSAK 38)

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Disposal of Subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group stops the recognition of assets (including any *goodwill*) and liabilities of a subsidiary at their carrying value when control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required by another PSAK. The remaining investment in the previous subsidiary is recognized at fair value. Any difference between the carrying value of the remaining investment at the date of loss of control and its fair value is recognized in profit or loss.

Entity Under Common Control (PSAK 38)

Acquisitions or transfers of shares between entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" will be effective on January 1, 2013. This PSAK regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities that are in the same business group. Application of PSAK No. 38 did not have a significant effect on the consolidated financial statements.

In PSAK No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the group as a whole or for individual entities in the group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of ownership method.

In applying the pooling of interest method, the financial statement component in which a business combination occurs and for other periods that are presented for comparison purposes is presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the control occurred. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination under common control is recognized in equity and presented in the additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dalam hal *investee* bukan merupakan entitas sepengendali maka Grup menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) usaha lainnya".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

In the event that the investee is not an entity under common control, the Group applies the measurement requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations".

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI of the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate ownership of the identifiable net assets of the acquiree. Acquisition costs incurred are charged directly and recorded in the account "Other operating income (expenses)".

When the Group acquires a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the grouping of derivatives embedded in the host contract by the acquiree.

The contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the acquisition date which are classified as assets or liabilities, will be recognized in the consolidated statement of comprehensive income or other comprehensive income. If classified as equity, the contingent consideration is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for in equity. In a business combination carried out in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognizes the resulting gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (PSAK 7)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Piutang Usaha dan Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan cara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Related Parties Transaction (PSAK 7)

The Group deals with related parties, as defined by PSAK No. 7, "Disclosure of Related Parties".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

All significant transactions with related parties, whether conducted with the same terms and conditions as third parties or not disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and bank include cash on hand and cash in banks which are not restricted and are not guaranteed. Cash at banks earn interest based on deposit rates at the bank concerned.

Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment losses.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an on-going basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivables is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Usaha dan Non-Usaha (lanjutan)

Penurunan nilai dihitung dengan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan sebagai "beban lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang non-usaha. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Total yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Penghasilan (beban) lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persediaan (PSAK 14)

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade and Non-Trade Receivables (continued)

Impairment is calculated using a simplified method of calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 which allows the use of allowance for expected losses over the life of all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates.

The amount of the impairment losses is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other expenses, net" for trade receivables and non-trade receivables. When a trade and non-trade receivable for which an impairment provision had been recognised become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income (expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Inventories (PSAK 14)

Inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized on the statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are recorded as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (PSAK 16)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Dermaga	8-20
Jalan	8
Alat berat dan kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan dan inventaris	4-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (PSAK 16)

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets measured using the cost model are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Jetty
Road
Heavy equipment and vehicles
Machine
Equipment and furnitures

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of the current year and the effect of each change in the estimate is prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

If a fixed asset is no longer used or disposed of, the acquisition cost and the accumulated depreciation are removed from the property and equipment and the resulting gains or losses are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial valuation of identified mineral resources.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan evaluasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbooked ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:

- Obtaining rights for exploration;
- Topographic, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploration drilling;
- Separation and sampling; and
- Activities related to evaluation technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures relating to an area of interest are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if they meet one of the following conditions:

- (i) The right to explore and evaluate an area is still valid and the costs that have been incurred are expected to be recovered through the successful development and evaluation of the area of interest and through the sale of the area of interest; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which allows the determination of the existence of economically available proven reserves, and active and significant activities in or in connection with the area of interest are still continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets that are recorded as property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated as exploration or evaluation assets only when those costs are directly related to operating activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off when the above conditions are no longer met.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently measured at cost less impairment losses. Exploration and evaluation expenditures that occur after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area are expensed at the time they occur.

Mining Property

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as "mining under development" to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "producing mine" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mining in production".

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "producing mining" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (PSAK 70)

PAM menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PAM mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas. Sedangkan IBM mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" dan dicatat dalam akun "Saldo Laba" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (PSAK 10)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Mining Property (continued)

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

Tax Amnesty Assets and Liabilities (PSAK 70)

PAM applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK regulates the accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty (the "Tax Amnesty Act") which took effect on July 1, 2016.

PAM recognizes tax amnesty assets and liabilities in their financial statements in accordance with the relevant SAKs for each asset or liability. Meanwhile, IBM recognizes tax amnesty assets and liabilities in accordance with PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" and recorded in the "Retained Earnings" account in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transaction and Balances (PSAK 10)

The books of account of the Group are maintained in Rupiah. Transaction in foreign currencies are translated in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting period, monetary asset and liability denominated in currencies are declared in Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used for the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the average selling rates of banknotes issued by Bank Indonesia are as follow :

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (PSAK 10) (lanjutan)

	30 September / September 30, 2022
1 Dolar Amerika (AS\$)/ Rupiah	15.247

Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang non-usaha berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transaction and Balances (PSAK 10) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
14.269	US Dollar 1 (US\$)/ Rupiah

Trade and Non-Trade Payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from suppliers in normal business activities. Non-trade payables relating to transactions of third parties or related parties outside the normal course of business.

Trade payables and non-trade payables are classified as current liabilities when payments are made within one year or less. If not, it will be presented as a long-term liability.

Trade payables, accruals and other payables are recognized initially at fair value (less transaction costs) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the borrowings facilities are recognized as transaction costs of the borrowings to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (PSAK 24)

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowings (continued)

Borrowings cost either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the total cost of the capitalized loan is determined by multiplying the capitalization rate by spending on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Loan are classified as short-term liabilities unless the Group has the unconditional right to postpone the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

Employee Benefits Liabilities (PSAK 24)

The Group applies PSAK 24, "Employee Benefits", to record employee benefit obligations that are not funded under the Job Creation Law. 11 Year 2020.

Pension cost under the defined benefit pension plan determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumption on the discount rate, and the annual rate of increase in the defined benefit pension benefit.

All remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and proceeds from plan asset (excluding net interest) are recognized directly through other comprehensive income with the aim that net pension asset or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the program deficit and surplus. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in the next period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (PSAK 24) (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liabilities (PSAK 24) (continued)

All past service costs are recognized earlier than when the amendment/ curtailment occurs or when the costs of restructuring or termination are recognized. As a result, past service costs that have not been vested can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Grup menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1 (satu) tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether significant exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Group leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1 (one) year. Some leases include an option to renew the lease for an additional same period after the contract is over.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Group seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Short-term leases and low-value asset leases

The Group chose not to recognize lease assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Taxation (PSAK 46)

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss and other income, unless the tax is related to an event or transaction that is recognized in other comprehensive income or directly recorded in equity, then in that case, the respective tax expense is also recognized in other comprehensive income or on an annual basis, recorded directly to equity.

Current tax expense is calculated based on the tax regulations that are enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations where interpretation of applicable tax regulations is required. If necessary, management determines that provisions are made based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final income tax, final income tax expense is recognized in proportion to the amount of accounting income recognized and presented as part of general and administrative expenses in the current year because the tax does not meet the criteria for income tax.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements. However, deferred income tax liability is not recognized when it arises from the initial recognition of goodwill or on initial recognition of assets and liabilities arising from transactions other than a business combination that at the time of the transaction do not affect accounting profit or loss and taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (PSAK 46) (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (PSAK 46) (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be adequate to compensate for usable temporary differences.

Deferred income tax assets and liabilities can be offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same tax authority, either on the same taxable entity or differences and there is an intention to settle these balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recognized when the tax assessment is received or if the Group raises an objection, when the decision on the objection is determined.

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (whether legal or constructive in nature) as a result of past events, it is probable that the Group is required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of that obligation can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely, the provision is canceled.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless resources that contain economic benefits are unlikely. Contingent assets are disclosed in the financial statements, when it is probable that an inflow of economic benefits will be obtained.

Share Capital

Common stock is classified as equity. Additional costs that are directly attributable to the issuance of new shares or options are presented in equity as a deduction from revenue, net of tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Laba per Saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilatif.

Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" pada 1 Januari 2020. Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan non-usaha, biaya akrual, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expenses

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from sale of goods in the normal course of business of the Group.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been completed. Settlement of obligations for Group transactions generally occurs at a specific time, when risk and control transfer to the customer

The Group recognizes revenue when the customer gains control of the goods obtained. Indicators that control has been handed over are:

- a. Customers can determine the use of goods obtained; and
- b. Customers will get economic benefits upon receipt of goods.

Export sales are recognized when control is transferred at the time of delivery of the goods on board the ship at the port of delivery (*f.o.b. shipping point*). Local sales to *modern trade* customers are recognized when control is handed over when the goods are delivered to customers and local sales to *general trade* customers are recognized when control is handed over when the goods are handed over at the point of delivery agreed with the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Earnings per Share (PSAK 56)

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.

Financial Instruments

The Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" on January 1, 2020. The Group's financial assets consist of cash and bank, trade and non-trade receivables, restricted cash. The Group's financial liabilities consist of trade and non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing and convertible bonds which are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak atau kadaluwarsa dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial instruments are recognized when the Group becomes part of the contractual instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire when the financial assets are transferred to another party without retaining control, or when substantially all the risks and rewards of the assets have been transferred. Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract or expiration is released or canceled.

Financial assets classified as loans and receivables are measured at initial recognition at their fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the value of assets using the effective interest rate, unless the effect of the discount is insignificant.

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to their net carrying amount at initial recognition. The impact of the interest arising from this application is recognized in profit or loss.

Allowance for impairment is recognized for financial assets classified as loans and receivables when there is objective evidence that the Group is unable to recover the carrying amount of the assets in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes from the allowance for impairment are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. After initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (PSAK 48)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset, selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net value is reported in the statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset, and settle the liability simultaneously.

Impairment of Non-Financial Assets (PSAK 48)

Assets that have unlimited useful lives, such as goodwill or intangible assets that are not ready for use, are not amortized, but are not counted, calculated annually, or more frequently used in connection with information or changes in reported needs. Assets that cannot be closed are returned at the specified value may not be recoverable. The value returned after the specified value of the asset exceeds the recoverable amount. The recoverable value is higher than the fair value of the asset, the cost of selling and using the asset.

In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there is an agreed cash flow.

Non-financial assets other than goodwill are excluded from the change value at each reporting date to determine whether there is an additional form of estimated impairment.

In addition, Goodwill, Receipts, and only if, Related to Valuation are used in determining the recoverable amount of an asset since the test. Reversal of an impairment loss should be continued immediately in profit or loss, except for assets presented at revalued amounts in accordance with other SFAS. Better impairment losses will not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian dan peristiwa penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus-menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Events After Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, has been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date. These estimates, assumptions and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.

The Group has identified the following matters where judgments, estimates, assumptions are required and where actual results may differ from those estimates using different assumptions and conditions and could materially affect the Group's reported financial results or financial position in future periods.

Estimation and Assumption

Reserve Estimates

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the amount and / or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" (sampling) drilling. This process may require complex geological assessments and difficult to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Estimasi Kadar Nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel ("Ni") yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;
- Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.

Estimated Nickel Content

The fluctuation in the Group's profit or loss is affected by the estimated nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the level of realization of nickel ore refining activities, the condition of production machines and equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of the assets 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Aset Tetap

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan antara yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi, dan estimasi manajemen.

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Impairment of Non-Financial Assets and Fixed Assets

The Group performs an annual impairment test for goodwill. Other non-financial assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined based on the higher of the net selling price and value in use, which is calculated based on assumptions and management's estimate.

Changes in key assumptions, including production expectations and sales volumes, commodity prices (taking into account current and past prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closing and rehabilitation costs and future capital expenditures. future, may affect the calculation of the recoverable value materially.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Group's profit or loss. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension cost (income) include discount rates, future salary increases and increases in medical expenses. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian di masa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan matrix penyisihan untuk menghitung penurunan nilai dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Grup menghitung cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan non-usaha.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

The Group determines the appropriate discount rates and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows that are expected to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to the term of the related post-employment benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are determined in part on the basis of current market conditions. More details are disclosed in Note 21.

Taxation

Uncertainty regarding the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and time of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Estimates also have an effect in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining uncertain taxes in normal business activities. The Group recognizes the obligation to determine corporate income tax based on estimated corporate income tax due.

Allowance for Impairment Losses

The Group evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate impairment of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Group calculates the allowance for life-long expected losses for all trade and non-trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment.

Consideration

In the process of applying the Group's accounting policies, management has considered, separate from the estimation problem, which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Sustainable business

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that The Group has the resources to continue in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determines its functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Income Tax and Other Taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process for calculating the Group's income tax expense. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Group, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, the amount of capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recoverable, which is dependent on the adequacy of the formation of future taxable profits. As with "impairment of non-financial assets", the assumptions about the future taxable profit that could be generated are strongly influenced by management's estimates and assumptions regarding expected levels of production, sales volumes, commodity prices, and so on; which are exposed to risk and uncertainty, so there is a possibility that a change in circumstances will change the projected future taxable profit.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali sejak 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan total harga perolehan sebesar Rp27.063.000.000. Atas penyertaan tersebut, PAM memperoleh 99,05% kepemilikan saham IBM. Total aset neto IBM yang menjadi bagian PAM pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp25.471.131.676. Selisih antara nilai perolehan dengan total aset bersih yang diakuisisi atas pernyataan saham PAM di IBM tersebut sebesar Rp1.591.868.324 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	27.063.000.000
Nilai aset bersih yang diakuisisi/ <i>Net asset value acquired</i>	25.471.131.676
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / <i>Difference in value arising from restructuring of entities under common control</i>	1.591.868.324

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Kas	4.337.484.555
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.612.136.865
PT Bank Central Asia Tbk	12.768.997.657
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.612.298
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	418.088.815
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	34.539.650
PT Bank Nasional Indonesia	2.221.991.228

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. Total net assets of IBM which are part of PAM at the date of acquisition and investment in shares of stock amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and total net assets acquired on the distribution of PAM shares in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded and recorded in the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which is acquired are as follows:

27.063.000.000
25.471.131.676
1.591.868.324

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	747.779.430	Cash
		Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
		PT Bank Nasional Indonesia

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

<u>USD</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.349.819
Bank of China Ltd	3.717.379
Subtotal	49.492.433.711
Total	53.829.918.266
<u>Deposito</u>	
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	52.266.879.000
Kas dan setara kas bersih	106.096.797.266

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Pihak Ketiga	
PT Kyara Sukses Mandiri	90.595.618.120
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	4.933.806.415
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-
PT Huayue Nickel Cobalt	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel Indonesia	-
Total	95.529.424.535

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Lancar	58.352.500.625
Jatuh tempo:	
1-30 hari	37.176.923.910
31-60 hari	-
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	95.529.424.535

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>USD</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	11.364.545
Bank of China Ltd	4.252.875
Subtotal	37.782.326.950
Total	38.530.106.380
<u>Deposit</u>	
PT Bank Mayapada	
Internasional Tbk	60.350.000.000
Cash and cash equivalents net	98.880.106.380

All cash and cash equivalents are placed with third parties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all cash and cash equivalents were not used as collateral and are not restricted.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Third Party		
PT Kyara Sukses Mandiri	1.912.907.734	
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	-	
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	46.785.073.056	
PT Huayue Nickel Cobalt	19.721.120	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel Indonesia	7.935.467.452	
Total	56.653.169.362	Total

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	53.681.396.762	Current
Jatuh tempo:		Overdue:
1-30 hari	2.549.700.496	1-30 days
31-60 hari	422.072.104	31-60 days
61-90 hari	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	More than 90 days
Total	56.653.169.362	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha yang masih belum jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang usaha dapat tertagih.

7. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Karyawan	523.826.087	106.326.087
Subtotal	523.826.087	106.326.087
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Total	523.826.087	106.326.087

Analisa umur piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	523.826.087	106.326.087
Jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	523.826.087	106.326.087

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with SFAS 71 as of January 1, 2020, which permits the use of life expectancy reserves for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

As of September 30, 2022, there are no collateralized trade receivables

Based on a review of the status of trade receivables that are still not due on the date September 30, 2022, the Group did not provide an allowance for impairment losses on trade receivables and management believes that all trade receivables are collectible.

7. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Third parties		
Employees	523.826.087	106.326.087
Subtotal	523.826.087	106.326.087
Less allowance for impairment losses	-	-
Total	523.826.087	106.326.087

The aging of non-trade receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Current	523.826.087	106.326.087
Overdue:		
1-30 days	-	-
31-60 days	-	-
61-90 days	-	-
More than 90 days	-	-
Total	523.826.087	106.326.087

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Saldo awal tahun	-
Saldo awal akuisisi Entitas Anak	-
Pengurangan cadangan kerugian tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang non-usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang non-usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang non-usaha tidak tertagih berdasarkan penelaahan atas masing-masing piutang secara kolektif pada akhir periode.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Ore nikel	25.971.191.422
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Total	25.971.191.422

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian nilai persediaan memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan yang terjadi di masa mendatang.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	(2.696.915)	<i>Beginning balance for the year</i>
	-	<i>Beginning balance from Subsidiary acquisition</i>
	2.696.915	<i>Deduction of allowance of impairment for the current year</i>
	-	<i>Ending balance</i>

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020, which permits the use of life expectancy reserves for all non-trade receivables. To measure expected losses, non-trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Management believes that the allowance for impairment losses on non-trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible non-trade receivables based on a collective review of each individual receivable at the end of the period.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	9.045.001.460	<i>Nickel ore</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan</i>
	9.045.001.460	<i>Total</i>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for losses to inventories is adequate to cover possible future losses from inventories.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DI BAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka jasa kontraktor	77.946.689.238	58.860.609.370
Uang muka pengadaan barang dan jasa	20.763.008.690	101.591.006.277
Uang muka QAQC	36.724.964.286	-
Uang muka eksplorasi	12.227.810.000	6.761.089.000
Uang muka konsultan manajemen	2.158.464.182	-
Uang muka Cut and Fill	4.071.428.571	-
Lain-lain	7.051.813.537	2.357.413.537
Total	160.944.178.504	169.570.118.184

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Details of advances and prepaid expenses consist of:

Contractor advance
Advance for procurement of goods and service
QAQC advance
Exploration advance
Management consultant advance
Cut and Fill advance
Others

Total

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2022				Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification			
Harga perolehan							Acquisitio cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.013.363.399	315.129.500	-	-	-	8.328.492.899	Building
Dermaga	35.930.768.029	240.049.700	-	-	-	36.170.817.729	Jetty
Jalan	3.533.801.710	-	-	-	-	3.533.801.710	Road
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	-	-	-	-	39.249.548.859	Heavy equipment and vehicles
Mesin	7.690.420.106	-	-	-	-	7.690.420.106	Machines
Peralatan dan inventaris	7.471.218.863	1.937.129.605	-	-	-	9.408.348.468	Equipment and inventory
Construction in progress		175.364.200				175.364.200	Construction in progress
Subtotal	101.889.120.966	2.667.673.005				104.556.793.971	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	690.853.727					690.853.727	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.764.499.533			-	-	1.764.499.533	Building
Kendaraan	1.539.967.709					1.539.967.709	Vehicle
Total harga perolehan	105.884.441.935	2.667.673.005				108.552.114.940	Total acquisition cost

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

30 September/ September 30, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.746.112.143	519.840.023	-	-	-	3.265.952.166
Dermaga	28.114.043.139	-	-	-	-	28.114.043.139
Jalan	3.214.936.681	-	-	-	-	3.214.936.681
Alat berat dan kendaraan	38.990.931.473	94.358.406	-	-	-	39.085.289.879
Mesin	4.584.774.796	319.487.811	-	-	-	4.904.262.607
Peralatan dan inventaris	3.398.468.650	1.014.883.885	-	-	-	4.413.352.535
Subtotal	81.049.266.882	1.948.570.125	-	-	-	82.997.837.007
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	615.712.001	-	-	-	-	615.712.001
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	889.276.594	-	-	-	-	889.276.594
Kendaraan	750.282.631	-	-	-	-	750.282.631
Total akumulasi penyusutan	83.304.538.108	1.948.570.125	-	-	-	85.253.108.233
Penurunan nilai	289.682.657					289.682.657
Nilai buku neto	22.290.221.170					23.009.324.050
31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.005.865.695	1.007.497.704	-	-	-	8.013.363.399
Dermaga	33.476.377.923	2.454.390.106	-	-	-	35.930.768.029
Jalan	3.193.679.010	340.122.700	-	-	-	3.533.801.710
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	-	-	-	-	39.249.548.859
Mesin	4.282.550.106	3.407.870.000	-	-	-	7.690.420.106
Peralatan dan inventaris	5.953.755.817	1.517.463.046	-	-	-	7.471.218.863
Subtotal	93.161.777.410	8.727.343.556	-	-	-	101.889.120.966
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	690.853.727	-	-	-	-	690.853.727
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	489.982.000	1.274.517.533	-	-	-	1.764.499.533
Kendaraan		1.539.967.709	-	-	-	1.539.967.709
Total harga perolehan	94.342.613.137	11.541.828.798	-	-	-	105.884.441.935

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.168.683.258	577.428.885	-	-	-	2.746.112.143	Building
Dermaga	27.808.823.221	305.219.918	-	-	-	28.114.043.139	Jetty
Jalan	3.193.679.010	21.257.671	-	-	-	3.214.936.681	Road
Alat berat dan kendaraan	38.614.902.305	376.029.168	-	-	-	38.990.931.473	Heavy equipment and vehicles
Mesin	4.282.550.106	302.224.690	-	-	-	4.584.774.796	Machines
Peralatan dan inventaris	2.601.575.778	796.892.872	-	-	-	3.398.468.650	Equipment and inventory
Subtotal	78.670.213.678	2.379.053.204	-	-	-	81.049.266.882	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	477.055.285	138.656.716	-	-	-	615.712.001	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	356.648.670	723.941.924	(191.314.000)	-	-	889.276.594	Building
Kendaraan	-	750.282.631	-	-	-	750.282.631	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	79.503.917.633	3.991.934.475	(191.314.000)	-	-	83.304.538.108	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	289.682.657	-	-	-	-	289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	14.549.012.847					22.290.221.170	Net book value

Biaya penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	-	-	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.948.570.125	564.796.307	General and administration expenses (Note 27)
Total	1.948.570.125	564.796.307	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dalam Grup.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no fixed assets that were temporarily used in the Group.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap Grup yang diasuransikan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no insured assets of the Group.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp85.253.108.233 dan Rp83.304.538.108.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp85.253.108.233 and Rp83.304.538.108, respectively.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 35).
Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset tetap yang terjadi di masa mendatang.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Harga perolehan</u>		
Tambang berproduksi:		
Saldo awal	36.103.838.688	36.103.838.688
Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak	8.157.600.000	8.157.600.000
Total harga perolehan	44.261.438.688	44.261.438.688
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Tambang berproduksi:		
Saldo awal	(4.977.827.208)	(4.977.827.208)
Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak	(4.613.611.796)	(4.613.611.796)
Total akumulasi amortisasi	(9.591.439.004)	(9.591.439.004)
Nilai buku neto	34.669.999.684	34.669.999.684

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.529.877.348	4.772.805.708
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Total	10.605.385.333	8.848.313.693

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group recorded an impairment loss on property, plant and equipment in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 38).
As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible future losses from property and equipment.

11. MINING PROPERTY

This account consists of:

<u>Acquisition cost</u>
Mine producing:
Beginning balance
Additions through Subsidiary acquisition
Total cost
<u>Accumulated amortization</u>
Mine producing:
Beginning balance
Beginning balance from Subsidiary acquisition
Total accumulated amortization
Net book value

12. RESTRICTED CASH

This account consists of:

Time deposit
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahap Operasi Produksi dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/6412-MINERBA/DESDM tanggal 14 Mei 2019 dan No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,25% dan 3,25%

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM menempatkan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/943 dan 540/944 tertanggal 18 Mei 2017 dan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 5,75%.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Hilconjaya Sakti	11.570.981.415	11.982.734.038
PT Pelayaran Merah Putih	3.060.200.681	345.271.848
PT Carsurin	106.580.921	615.919.959
PT Galley Adhika Arnawama	152.750.000	-
PT Sentosa Laju Maritime	-	5.361.154.945
PT Niaga Lautan Sejahtera	-	625.071.132
PT Buana Sulawesi Paramitha	-	127.243.780
Lain-lain	131.138.846	77.759.887
Total	15.021.651.863	19.135.155.589

12. RESTRICTED CASH (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM places a deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining location.

Placement in accordance with the Government's Production Operation Stage Reclamation Guarantee Placement Letter. Regional Office of Central Sulawesi Province Energy and Mineral Resources No. 540/6412-MINERBA/DESDM dated May 14, 2019 and No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated 23 May 2019.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.25% and 3.25%

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM places a deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which is used as collateral for reclamation at mining sites in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017 and the 2019-2023 Reclamation Guarantee Placement Letter in the Letter No. 540/2,411 dated July 23, 2019 period 2019-2023.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 5.75%.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Hilconjaya Sakti
PT Pelayaran Merah Putih
PT Carsurin
PT Galley Adhika Arnawama
PT Sentosa Laju Maritime
PT Niaga Lautan Sejahtera
PT Buana Sulawesi Paramitha
Others

Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	12.606.940.719	18.747.973.405
Jatuh tempo:		
0-30 hari	2.177.964.144	387.182.184
31-60 hari	83.997.000	-
61-90 hari	152.750.000	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	15.021.651.863	19.135.155.589

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables is as follows:

Current:
Overdue:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total

All trade payables are denominated in rupiah.

14. UTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas Jangka Pendek		
Pihak ketiga		
Lain-lain	-	7.375.000
Subtotal	-	7.375.000

Short-Term Liability
Third parties
Lain-lain
Subtotal

15. BIAYA AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	-	5.792.011.665
Royalti	4.346.623.511	4.346.623.511
Jasa kontraktor	20.617.208.107	15.076.383.341
Jasa profesional	512.375.000	613.000.000
Surveyor independen	-	6.293.256
Lain-lain	1.834.061.130	3.560.368.067
Total	27.310.267.748	29.394.679.840

<i>Stockpile management services</i>
<i>Royalty</i>
<i>Contractor services</i>
<i>Professional services</i>
<i>Independent surveyor</i>
<i>Others</i>
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	10.634.819.834
Pasal 25	3.369.108.474
PPn Masukan	5.957.213.818
Total	19.961.142.126

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
PPn Keluaran	10.084.396.953	-
Pasal 23	1.805.304.712	1.913.655.841
Pasal 25	-	1.812.821.690
Pasal 4 (2)	352.883.068	348.051.228
Pasal 15	50.015.045	2.270.822
Pasal 21	13.956.246	36.041.050
Pasal 26	1.647.819	2.010.206
Pasal 29	4.000	9.850.786.512
Denda pajak	1.037.376	1.037.377
Total	12.309.245.219	13.996.674.736

c. Beban Pajak Penghasilan Kini

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PAM		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		3.053.708.102
Total	-	3.053.708.102
Entitas anak:		
Beban pajak kini		(18.833.754.060)
Manfaat pajak tangguhan		(7.438.222)
Total		(18.841.192.282)
Manfaat (beban) pajak - neto	-	(15.787.484.180)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran pajak penghasilan PAM adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	10.634.819.834	-	Article 22
Pasal 25	3.369.108.474	-	Article 25
PPn Masukan	5.957.213.818	-	Input Tax
Total	19.961.142.126	-	Total

b. Taxes Payable

The details of taxes payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPn Keluaran	10.084.396.953	-	Output Tax
Pasal 23	1.805.304.712	1.913.655.841	Article 23
Pasal 25	-	1.812.821.690	Article 25
Pasal 4 (2)	352.883.068	348.051.228	Article 4 (2)
Pasal 15	50.015.045	2.270.822	Article 15
Pasal 21	13.956.246	36.041.050	Article 21
Pasal 26	1.647.819	2.010.206	Article 26
Pasal 29	4.000	9.850.786.512	Article 29
Denda pajak	1.037.376	1.037.377	Tax fines
Total	12.309.245.219	13.996.674.736	Total

c. Current Income Tax Expenses

The details of income tax expenses of the Group was as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PAM			PAM
Manfaat (beban) pajak tangguhan		3.053.708.102	Deferred tax benefit (expenses)
Total	-	3.053.708.102	Total
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak kini		(18.833.754.060)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan		(7.438.222)	Deferred tax benefit
Total		(18.841.192.282)	Total
Manfaat (beban) pajak - neto	-	(15.787.484.180)	Tax benefit (expenses) - net

Reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and PAM's estimated income tax is as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.113.528.070	61.286.011.152
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan penyesuaian level konsolidasian	-	(78.164.226.401)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	-	(16.878.215.249)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	-	1.614.812.300
Penyisihan piutang	-	-
Penurunan nilai	-	-
Beda tetap:		
Pendapatan final	-	-
Sumbangan dan jamuan	-	885.678.688
Pajak	-	190.949.090
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	-	(14.186.775.171)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	(58.558.109.157)
Estimasi rugi fiskal kumulatif	-	(72.744.884.328)
Beban pajak penghasilan kini	-	-

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax Expenses (continued)

<i>Profit (loss) before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Deducted by:</i>
<i>Profit before income tax of Subsidiary and adjustment for consolidation level</i>
<i>Loss before tax of the Company</i>
<i>Time differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Allowance for receivables</i>
<i>Impairment</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Final income</i>
<i>Donations and entertainment</i>
<i>Tax</i>
<i>Estimated fiscal loss in the current year</i>
<i>Accumulated tax losses can be compensated</i>
<i>Estimated cumulative tax losses</i>
Current income tax expenses

The fiscal losses that can be offset against future taxable income are derived from the following tax years:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (dikompensasi)/ Addition (compensation)	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2017/ December 31, 2017	1.886.262.988	15.273.623.960	-	17.159.886.948
31 Desember 2018/ December 31, 2018	17.159.886.948	20.846.070.200	-	38.005.957.148
31 Desember 2019/ December 31, 2019	38.005.957.148	10.746.092.164	-	48.752.049.312
31 Desember 2020/ December 31, 2020	48.752.049.312	11.692.322.833	-	60.444.372.145
31 Desember 2021/ December 31, 2021	60.444.372.145	14.186.775.171	(1.886.262.988)	72.744.884.328

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

d. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari / January 1, 2022	Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak/ Beginning balance from Subsidiary acquisition	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment tax rate	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	30 September/ September 30, 2022
Liabilitas imbalan kerja/ Liabilities employee benefits	1.281.887.680	-	-	-	-	1.281.887.680
Rugi fiskal/ Fiscal loss	16.003.874.552	-	-	-	-	16.003.874.552
Penyisihan piutang/ Allowance for receivables	-	-	-	-	-	-
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(65.390.510)	-	-	-	-	(65.390.510)
Total	17.284.101.907	-	-	-	-	17.284.101.907

16. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax Expenses (continued)

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("SPT") for the tax year are carried out after the tax year ends.

On March 31, 2020, the Government issued "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020", among others, a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 fiscal year. and 2021 and 20% from the fiscal year 2022 onwards, as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak/ Beginning balance from Subsidiary acquisition	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment tax rate	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja/ Liabilities employee benefits	863.798.690	-	-	413.579.253	4.509.860	1.281.887.680
Rugi fiskal/ Fiscal loss	13.297.761.872	-	-	2.706.112.680	-	16.003.874.552
Penyisihan piutang/ Allowance for receivables	593.198	-	-	(593.321)	-	-
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	-	-	-	(65.390.510)	-	(65.390.510)
Total	14.225.883.945	-	-	3.053.708.102	4.509.860	17.284.101.907

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PAM melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the PAM reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

17. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

17. LEASE LIABILITIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of the lease liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa kantor	1.897.870.149	1.897.870.151	Office rental
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.761.494.365)	(1.761.494.365)	Less part due within one year
Bagian jangka panjang - neto	136.375.784	136.375.786	Long term portion - net

Sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

The office lease contains an extension option that the Group can exercise prior to the expiration of an irrevocable contract. The renewal option held can only be taken by the Group. The Group evaluates at the commencement of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	49.994.000	49.994.000
Penambahan tahun berjalan	2.814.485.240	2.814.485.242
Arus kas	(966.609.091)	(966.609.091)
Saldo akhir	1.897.870.149	1.897.870.151

18. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Maybank Indonesia Finance	8.992.782	20.996.782
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
Total	8.992.782	20.996.782
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.992.782)	(20.996.782)
Bagian jangka panjang	-	-

IBM menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian Fortuner dan Toyota Avanza dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mandiri Tunas Finance.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen yang masing-masing laporannya tertanggal 8 April 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The following is a summary of changes in liabilities arising from leases:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	49.994.000	49.994.000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.814.485.242	2.814.485.242	Addition of the current year
Arus kas	(966.609.091)	(966.609.091)	Cash flow
Saldo akhir	1.897.870.149	1.897.870.151	Ending balance

18. CONSUMER FINANCING

Details of consumer financing are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Maybank Indonesia Finance	8.992.782	20.996.782	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
Total	8.992.782	20.996.782	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(8.992.782)	(20.996.782)	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

IBM signed a consumer financing agreement for the purchase of Fortuner and Toyota Avanza with PT Maybank Indonesia Finance and PT Mandiri Tunas Finance.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations namely the Job Creation Law No. 11 of 2020. There is no specific funding set aside in connection with the employee benefits.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group recorded allowance for employee benefits based on an independent actuary calculation, which was conducted by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, each independent actuary the report dated April 8, 2021 with the following assumptions:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Diskonto	7,40% - 7,40%	7,40% - 7,40%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary Increase Rate
Tabel Mortalita	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	Mortality Table
Usia Pensiun Normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal Retirement Age
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuary Method

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	-	2.256.999.413	Current services cost
Beban bunga	-	281.592.808	Interest cost
Biaya Jasa Lalu	-	(646.048.440)	Past service cost
Total	-	1.892.543.781	Total

Dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	-	53.018.680	Cost of good sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	1.839.525.101	General and administrative expenses (Note 27)
Total	-	1.892.543.781	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dilaporkan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated employees' benefits were reported in the financial position report as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	3.926.357.675	3.926.357.675	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.892.543.781	1.892.543.781	Expenses for theyear
Penghasilan komprehensif lain	24.253.324	24.253.324	Other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(12.638.080)	(12.638.080)	Benefit paid
Total	5.830.516.700	5.830.516.700	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee	Beban Jasa Kinil/ Current Service Expense	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee	Beban Jasa Kinil/ Current Service Expense	
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	xxx	xxx	6.295.962.914	2.403.102.481	Discount Rate Deduction 1%
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	xxx	xxx	5.379.353.575	2.129.427.734	Salary Increment Rate Deduction 1%
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	xxx	xxx	5.421.897.840	2.130.241.091	Discount Rate Increment 1%
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	xxx	xxx	6.365.740.313	2.409.518.395	Salary Increment Rate Increment 1%

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022, susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	47,58%	91.950.000.000	PT PAM Metalindo
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	31,72%	61.300.000.000	PT Artha Perdana Investama
Masyarakat	2.000.014.496	20,70%	40.000.289.920	Public
Total	9.662.514.496	100,00%	193.250.289.920	Total

20. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta with Deed No. 183 dated June 21, 2022, The composition of the shareholders as of September 30, 2022 is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000	160.000.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)	(4.863.492.159)
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000
Total	153.644.639.517	153.644.639.517

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
Difference in value from restructuring transactions between entity under common control (Note 4)
Emission cost related to initial Public Offering of the company's shares
Tax amnesty
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Pihak Ketiga	-
PT Kyara Sukses Mandiri	319.543.358.310
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	165.728.176.324
PT Guang Ching Nikel and Stainless Steel	118.478.056.238
PT Tsingkun Dua Delapan	89.300.272.088
PT Huayue Nickel Cobalt	17.926.851.700
PT Sulawesi Mining Indonesia	17.352.662.348
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	5.662.997.229
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	4.933.806.415
Total	738.926.180.652

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Jasa kontraktor	160.166.117.755	58.889.866.753
Tongkang	77.702.323.521	22.130.411.111
Royalti	79.485.841.772	20.831.046.351
Biaya operasional proyek	70.677.050.000	60.869.972.119
Manajemen Stockpile	56.350.107.062	-
Manajemen Fee	38.300.424.346	-
QAQC	14.733.069.898	-
Mine Planning	24.091.579.238	-
Gaji dan tunjangan	13.936.851.280	2.754.266.944
Eksplorasi	4.256.640.000	-
Sumbangan	4.550.000.000	-
Surveyor Independen	1.605.291.151	-
Konsultasi Manajemen	7.057.189.103	-
Lain-lain	4.907.869.724	7.007.267.060
Total	557.820.354.850	172.482.830.338

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

22. SALES

This account consists of:

30 September/ September 30, 2021	
226.020.002.734	Third Party
-	PT Kyara Sukses Mandiri
-	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
-	PT Guang Ching Nikel and Stainless Steel
-	PT Tsingkun Dua Delapan
-	PT Huayue Nickel Cobalt
-	PT Sulawesi Mining Indonesia
-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
-	PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
226.020.002.734	Total

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

58.889.866.753	Contractor services
22.130.411.111	Tongkang
20.831.046.351	Royalty
60.869.972.119	Project operational costs
-	Stockpile Management
-	Fee Management
-	QAQC
-	Mine Planning
2.754.266.944	Salaries and allowances
-	Exploration
-	Donations
-	Independent Surveyor
-	Management Consultation
7.007.267.060	Others

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Jasa profesional	45.839.644.255	3.838.416.360
Gaji dan tunjangan	10.340.920.381	8.168.573.584
Sumbangan	7.825.355.680	1.858.352.032
Perizinan	7.091.642.237	1.243.089.903
Perjalanan dinas	6.172.730.018	3.641.860.624
Sewa	4.796.720.150	1.699.200.366
Keperluan dapur	3.534.457.950	1.540.682.854
Bahan bakar	2.647.323.952	-
Asuransi dan pengobatan	1.670.266.040	1.073.970.175
Penyusutan (Catatan 10)	1.948.570.125	2.512.506.051
Perbaikan dan pemeliharaan	792.152.381	847.115.389
Perlengkapan kantor	538.762.575	202.388.054
Pajak	231.275.229	127.376.911
Denda pajak	254.737.189	4.752.979
Komunikasi	163.839.725	83.905.120
Transportasi	49.572.247	249.583.294
Listrik dan air	51.057.304	41.483.767
Pos dan Materai	92.158.500	-
Lain-lain	3.550.601.849	2.872.096.537
Total	97.591.787.787	30.005.354.000

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Professional services
Salaries and allowance
Donations
License
Official travel
Rent
Pantries
Receivables write-off
Insurance and medication
Depreciation (Note 10)
Repair and maintenance
Office supplies
Tax
Tax penalties
Communication
Transportation
Electricity and water
Post and stamp
Others
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Rugi selisih kurs	-	-
Pendapatan (beban) lainnya	1.028.036.179	(435.014.259)
Total	1.028.036.179	(435.014.259)

25. OTHER INCOME (CHARGES)

This account consists of:

Loss on exchange rate
Other income (expenses)
Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021
Bunga bank	490.336.277	366.406.236
Bunga deposito	186.173.869	-
Total	676.510.146	366.406.236

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

Bank interest
Deposits interest
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022
Beban administrasi bank	(9.281.900)
Pajak Jasa Giro	(95.774.370)
Total	(105.056.270)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Grup mempunyai transaksi rekening antar Perusahaan dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang digunakan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 September 2020, IBM memiliki piutang kepada PT Wulandari Bangun Laksana ("WBL") sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja WBL. Tingkat suku bunga yang dibebankan kepada WBL sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dan/atau dapat dilunasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo. Pinjaman dapat diperpanjang dan diroll/over atas kesepakatan antara kedua belah pihak yang akan dibuat dalam suatu addendum.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang WBL termasuk dengan pendapatan bunga yang belum dibayarkan sebesar Rp7.154.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Non-usaha Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBM mencatat pendapatan bunga sebesar Rp154.000.000 sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 18 Januari 2021, piutang kepada WBL telah dilunasi seluruhnya.

27. FINANCE COST

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021	
	(16.322.269)	Bank administration expenses
	-	Giro service tax
Total	(16.322.269)	Total

28. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group deals with related parties. These transactions were as follows:

The Group has inter-company account transactions with shareholders and related parties which are used for working capital with the following details:

On September 21, 2020, IBM has receivables from PT Wulandari Bangun Laksana ("WBL") amounting to Rp7,000,000,000 which is used as WBL's working capital. The interest rate charged to WBL is 8% per annum. This agreement will mature until September 20, 2021 and/or can be repaid at any time before the maturity date. The loan can be extended and rolled over upon agreement between the two parties which will be made in an addendum.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of WBL's receivables including unpaid interest income amounting to Rp7,154,000,000 is presented as part of "Current Non-trade Receivables" in the consolidated statement of financial position.

IBM recorded interest income of Rp. 154,000,000 as part of "Financial Income" in the consolidated statement of income and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 18, 2021, receivables to WBL, related party, have been fully paid.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PAM memesan sebuah Apartemen Aeropolis berdasarkan Surat Pesanan No. 162, unit Aeropolis blok 5 No. 1, dengan tipe *Hoek*, seluas 60,50 m² di Balikpapan. Pemesanan ini telah diikat berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Satuan Rumah Susun pada Pentapolis Residence No 112/BSB-Aeropolis 501/VIII/20 tertanggal 10 Agustus 2020. Harga pengikatan jual beli sebesar Rp1.779.899.749 yang dicicil sebanyak 24 kali atau sampai dengan tanggal 26 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang WBL yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp663.712.018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang non-usaha jangka pendek dan panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wulandari Bangun Laksana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables Utang non-usaha/ Non-trade payables
Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".		There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related to The Group's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions".
Saldo utang non-usaha dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga.		Non-trade payables from related parties are not bear interest.

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	(2.667.673.005)	(2.814.485.242)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	-

28. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On 30 August 2019, PAM ordered an Aeropolis Apartment based on Letter of Order No. 162, unit Aeropolis block 5 No. 1, with the *Hoek* type, covering an area of 60.50 m² in Balikpapan. This order has been bound based on the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) of the Flats at Pentapolis Residence No. 112/BSB-Aeropolis 501/VIII/20 dated August 10, 2020. The sale and purchase binding price is Rp1,779,899,749 which is paid in 24 installments or until 26 August 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of WBL's payables amounted to Rp663,712,018, respectively, which is presented as part of "Short and long-term non-trade payables" in the consolidated statement of financial position.

The nature of relationships with related parties were as follows:

29. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

a. Significant investing and financing activities that do not affect cash flows:

Addition of fixed assets through lease liabilities
Addition of fixed assets through other payables

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2022/ January 1, 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Kurs/ Foreign exchange</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ Third parties	7.375.000	-	-	-	-	7.375.000
Pihak berelasi/ Related parties	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.897.870.150	-	-	-	-	1.897.870.150
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	20.996.782	-	-	-	-	20.996.782
Obligasi konversi/ Convertible bonds	-	-	-	-	-	-

	<u>1 Januari 2021/ January 1, 2021</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Kurs/ Foreign exchange</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Utang lain-lain/ Other payables						
Pihak ketiga/ Third parties	7.077.010.800	(7.052.502.502)	-	-	(17.133.298)	7.375.000
Pihak berelasi/ Related parties	663.712.018	(656.337.018)	-	-	(7.375.000)	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	49.994.000	(966.609.091)	2.814.485.242	-	-	1.897.870.150
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	177.024.040	(156.027.258)	-	-	-	20.996.782
Setoran modal/Paid -in-capital		154.827.786.507	-	-	-	154.827.786.507
Penerimaan penambahan modal melalui penawaran umum saham perdana/Proced s of share issuance through Initial Public Offering	-	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000

*) Saldo ini merupakan efek dari akuisisi Entitas Anak/ The balance was the effect from acquisition of Subsidiary.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 September/ September 30, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	106.096.797.266	106.096.797.266	Cash and banks
Piutang usaha	95.529.424.535	95.529.424.535	Trade receivables
Piutang non-usaha	523.826.087	523.826.087	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.605.385.333	10.605.385.333	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Biaya akrual	27.310.267.748	27.310.267.748	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.897.870.151	1.897.870.151	Lease liabilities
31 Desember/ December 31, 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	98.880.106.380	98.880.106.380	Cash and banks
Piutang usaha	56.653.169.362	56.653.169.362	Trade receivables
Piutang non-usaha	106.326.087	106.326.087	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.848.313.693	8.848.313.693	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Biaya akrual	29.394.679.840	29.394.679.840	Accrued expenses
Utang non-usaha	7.375.000	7.375.000	Non-trade payables
Liabilitas sewa	1.897.870.151	1.897.870.151	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	20.996.782	20.996.782	Consumer financing

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, biaya akrual, utang non-usaha jangka pendek, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
 - Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya dan utang non-usaha jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/ pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan;
 - Nilai tercatat pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan; dan
 - Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan tingkat diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, accrued expenses, short-term non-trade payables, and lease liabilities approaching their carrying values because they are short-term.
 - Fair value of restricted cash and long-term non-trade payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably and it is impractical to estimate the fair value of these assets and liabilities because there is no definite period of receipt/ payment even though they are not expected to be settled in that 12 (twelve) months after the statement of financial position date;
 - The carrying amount of consumer financing approximates fair value because it uses floating interest rates for these financial instruments subject to adjustments by the financing entity; and
 - The fair value of convertible bonds is determined using a discounted cash flow rate based on the effective interest rate.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih per tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2022</u>	<u>30 September / September 30, 2021</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	85.113.528.070	23.446.888.104
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.662.507.705	7.756.422.074
Penyesuaian lembar per saham PAM akibat <i>stock split</i>		
Laba (rugi) neto per saham	<u>8,81</u>	<u>3,02</u>

Penyesuaian lembar per saham telah sesuai dengan PSAK 56 par. 65 "Penyesuaian Retrospektif". Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta Notaris No. 122 tertanggal 17 Desember 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, PAM melakukan *stock split* saham dari 153.250 lembar saham menjadi 7.662.500.000 lembar saham.

PAM tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE AND DILUTION

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) per year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as follows:

*Net profit (loss) attributable to PAM
Weighted average number of outstanding ordinary shares
PAM per share adjustment due to stocks split
Net income (loss) per share*

The adjustment per share is in accordance with PSAK 56 par. 65 "Retrospective Adjustment". Based on the Decision of the Shareholders listed in the Notary Deed No. 122 dated December 17, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, PAM conducted a stock split from 153,250 shares to 7,662,500,000 shares.

PAM has no dilutive effects as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiaries with details as follows:

30 September/ September 30, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labai/ Profit	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Penambahan kepentingan non-pengendali/ <i>Addition of non-controlling interest</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	495.323.530			262.280.683	757.604.213
Total	<u>495.323.530</u>			<u>262.280.683</u>	<u>757.604.213</u>
31 Desember / December 31, 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labai/ Profit	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Penambahan kepentingan non-pengendali/ <i>Addition of non-controlling interest</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	678.859.873	136.442.978	(23.937)	(319.955.383)	495.323.530
Total	<u>678.859.873</u>	<u>136.442.978</u>	<u>(23.937)</u>	<u>(319.955.383)</u>	<u>495.323.530</u>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan beban akrual.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Suku bunga mengambang

30 September / September 30, 2022			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Kas dan setara kas	106.096.797.266	-	106.096.797.266
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	10.605.385.333	10.605.385.333

31 Desember/ December 31, 2021			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Kas dan bank	98.880.106.380	-	98.880.106.380
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8.848.313.693	8.848.313.693
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and banks, trade receivable, restricted cash, trade payables, lease liabilities, consumer financing and convertible bonds which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price risk.

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short term and long term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Floating interest rate

30 September / September 30, 2022			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Cash and banks	106.096.797.266	-	106.096.797.266
Restricted cash	-	10.605.385.333	10.605.385.333

31 Desember/ December 31, 2021			
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total	
Cash and banks	98.880.106.380	-	98.880.106.380
Restricted cash	-	8.848.313.693	8.848.313.693
Consumer financing	20.996.782	-	20.996.782

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services / products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan, kecuali obligasi konversi:

30 September / September 30, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Utang usaha	15.021.651.863		15.021.651.863
Biaya akrual	27.310.267.748		27.310.267.748
Liabilitas sewa	1.761.494.365	136.375.786	1.897.870.151
Total	44.093.413.976	136.375.786	44.229.789.762
31 Desember/ December 31, 2021			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total
Utang usaha	19.135.155.589	-	19.135.155.589
Biaya akrual	29.934.679.840	-	29.934.679.840
Liabilitas sewa	1.761.494.365	136.375.786	1.897.870.151
Pembiayaan konsumen	20.996.782		20.996.782
Total	50.312.326.576	136.375.786	50.448.702.362

Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts, except for convertible bonds:

Price risk

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's revenues could still be negatively impacted by lower commodity prices.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran biji nikel di pasar dunia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Pengelolaan modal

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September / September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Total liabilitas	62.378.544.461	70.253.268.788	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	106.096.797.266	98.880.106.380	Cash and banks
Utang neto	(43.718.252.805)	(28.626.837.592)	Net debt
Total ekuitas (defisiensi modal)	432.216.826.454	347.509.066.997	Total equity (capital deficiency)
Rasio utang terhadap modal	(10,1)	(8,24)	Debt to equity ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Capital management

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian jual beli nikel

PAM

PAM mempunyai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada PT Sulawesi Mining Investment dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya.

IBM

IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya.

Harga jual yang disepakati oleh Perusahaan dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independent surveyor sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

Perjanjian kontraktor tambang

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan bijih nikel No. 01/IBM-ASK/2019, yang diperpanjang melalui addendum 1 perjanjian kerjasama penambangan terbatas bijih nikel tertanggal 9 Mei 2020, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan terbatas bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, IBM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021 dengan PT Hillcon Jaya Sakti untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Hillcon Jaya Sakti memulai pekerjaan penambangan pada bulan Mei 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Nickel sale and purchase agreement

PAM

PAM has commitment to sell nickel ore to PT Sulawesi Mining Investment with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly.

IBM

IBM has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to PT Kyara Sukses Mandiri as IBM's main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly.

The selling price agreed by the Company and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

Mining contractor agreement

Based on the nickel ore mining service agreement 01/IBM-ASK/2019, which was extended through addendum 1 to the nickel ore limited mining cooperation agreement dated May 9, 2020, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama as the party to carry out limited mining work for nickel ore. This agreement is valid until May 1, 2021.

On March 31, 2021, IBM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021 with PT Hillcon Jaya Sakti to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Hillcon Jaya Sakti commenced mining work in May 2021.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Perjanjian kontraktor tambang (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No.008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 dengan PT Celebes Adhi Perkasa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Celebes Adhi Perkasa memulai pekerjaan penambangan pada bulan November 2021.

Perjanjian manajemen stockpile

Pada tanggal 31 Mei 2018, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Buana Sulawesi Paramitha untuk pengelolaan manajemen stockpile dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan IBM berhenti beroperasi.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Mining contractor agreement (continued)

On September 3, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 with PT Celebes Adhi Perkasa to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Celebes Adhi Perkasa commenced mining work in November 2021.

Stockpile management agreement

On May 31, 2018, IBM entered into an agreement with PT Buana Sulawesi Paramitha for stockpile management at a mutually agreed price. This agreement is valid until IBM ceases to operate.

Guaranteed reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely PP. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

The holder of an IUP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the IUP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

PAM

Berdasarkan surat penempatan jaminan reklamasi tahap operasi produksi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/6412-MINERBA/DESDM tanggal 14 Mei 2019 dan 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, PAM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. 540/943 tanggal 18 Mei 2017, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure
(continued)

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7 2018, KESDM issued Ministerial Decree No. 1827 K / 30 / MEM / 2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

Minister of EMR Decree No. 1827K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

PAM

Based on the letter of placement of reclamation guarantees for the production operation stage from the Central Sulawesi Provincial Government, the Department of Energy and Mineral Resources No. 540/6412-MINERBA /DESDM dated May 14 2019 and 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23, 2019, PAM placed a deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which was used as collateral for reclamation at mining sites.

IBM

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/2.411 dated July 23, 2019 and No. 540/943 dated May 18, 2017, IBM placed a deposit at PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which used as collateral for reclamation at mining sites.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Perjanjian jasa QAQC

Pada tanggal 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 6 Januari 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2024.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

Pada tanggal 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Paramitha Agro Paserindo untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik IBM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2021, PAM mengadakan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 2 November 2021, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Akusara Abyudaya Cemerlang untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik IBM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

QAQC service agreement

On January 6, 2020, IBM entered into an agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2020.

On January 6, 2021, IBM entered into an agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2021.

On May 28, 2021, IBM entered into an agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until May 28, 2024.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

On January 6, 2020, IBM entered into an agreement with PT Paramitha Agro Paserindo to guarantee IBM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2020.

On January 7, 2021, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to guarantee PAM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

On November 2, 2021, IBM entered into an agreement with PT Akusara Abyudaya Cemerlang to guarantee IBM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Akusara Abyudaya Cemerlang untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik IBM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2022.

Perjanjian kerjasama "cut and fill" pembuatan jalan hauling

Pada tanggal 2 Juni 2020, IBM mengadakan perjanjian kerjasama "cut and fill" pembuatan jalan hauling dengan PT Bhineka Selaras Tiyasa. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penurunan *grade* dan pelebaran jalan *hauling*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2021, IBM mengadakan perjanjian kerjasama "cut and fill" pembuatan jalan hauling dengan PT Bhineka Selaras Tiyasa. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penurunan *grade* dan pelebaran jalan *hauling*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Juni 2022.

Pada tanggal 13 Februari 2013, PAM membuat laporan kecelakaan kendaraan bermotor sebagai pengajuan klaim asuransi atas kendaraan *Dump Truck* Hino FM 260 JD kepada PT Asuransi Central Asia ("ACA"), atas tidak teralisasinya klaim asuransi yang diajukan, kemudian PAM menggugat secara perdata terhadap ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. PAM telah menerima surat putusan No. 204/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tertanggal 31 Desember 2014 di mana Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

PAM kembali menggugat secara perdata tingkat banding terhadap ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. PAM telah menerima surat putusan No. 602/Pdt/2016/PT.DKI tertanggal 16 November 2016 di mana Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan pihak ketiga telah melakukan wanprestasi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement (continued)

On December 1, 2021, IBM entered into an agreement with PT Akusara Abyudaya Cemerlang to guarantee IBM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until November 30, 2022.

"Cut and fill" cooperation agreement for hauling road construction

On June 2, 2020, IBM entered into a "Cut and Fill" cooperation agreement for the construction of a hauling road with PT Bhineka Selaras Tiyasa. The scope of this agreement includes grade reduction and widening of the hauling road. This agreement is valid until December 31, 2020.

On June 4, 2021, IBM entered into a "Cut and Fill" cooperation agreement for the construction of a hauling road with PT Bhineka Selaras Tiyasa. The scope of this agreement includes grade reduction and widening of the hauling road. This agreement is valid until June 3, 2022.

On February 13, 2013, PAM made a motor vehicle accident report as an insurance claim for the *Dump Truck* Hino FM 260 JD to PT Asuransi Central Asia ("ACA"), for the non-realization of the proposed insurance claim, then PAM filed a civil lawsuit against ACA regarding the Hino FM 260 JD *Dump Truck* insurance claim at the Central Jakarta District Court. PAM has received the decision letter No. 204/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated December 31, 2014 in which the Central Jakarta District Court stated that it rejected PAM's claim entirely.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM has again filed a civil lawsuit against ACA regarding the *Dump Truck* Hino FM 260 JD insurance claim at the DKI Jakarta High Court. PAM has received the decision letter No. 602/Pdt/2016/PT.DKI dated November 16, 2016 in which the DKI Jakarta High Court declared a third party to have defaulted.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)

PAM kembali menghadapi gugatan secara perdata tingkat kasasi oleh ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Mahkamah Agung RI. PAM telah menerima surat putusan No. 661 K/Pdt/2018 tertanggal 23 April 2018 di mana Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi pihak ketiga.

PAM kembali menghadapi gugatan secara perdata tingkat peninjauan kembali oleh ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Mahkamah Agung RI. PAM telah menerima surat putusan No. 742 PK/Pdt/2019 tertanggal 7 Oktober 2019 di mana Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali pihak ketiga.

Pada tanggal 15 Mei 2020, PAM dan ACA menandatangani perjanjian pembayaran ganti rugi klaim di mana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan masalah tanpa melalui eksekusi dari pengadilan dan ACA wajib melakukan pembayaran ganti rugi klaim sebesar Rp757.790.404.

Pada tanggal 18 Mei 2020, PAM telah menerima seluruh pembayaran atas klaim asuransi di atas.

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi tumpah tindih dan Presiden Republik Indonesia cq Gubernur Sulawesi Tengah cq Bupati Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan ore nikel dan *stockpile* dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpah tindih antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Lorenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)

PAM is again facing a civil lawsuit at the level of cassation by ACA regarding the insurance claim for *Dump Truck* Hino FM 260 JD at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. PAM has received the decision letter No. 661 K/Pdt/2018 dated April 23, 2018 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the third party's appeal.

PAM is again facing a civil lawsuit at the level of review by ACA regarding the insurance claim for the Hino FM 260 JD *Dump Truck* at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. PAM has received the decision letter No. 742 PK/Pdt/2019 dated October 7, 2019 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the request for a third party review.

On May 15, 2020, PAM and ACA signed a claim compensation payment agreement in which both parties agreed to resolve the issue without going through court execution and ACA was required to make a claim compensation payment of Rp757,790,404.

On May 18, 2020, PAM has received all payments for the above insurance claims.

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the overflow Production IUP and the President of the Republic of Indonesia cq the Governor of Central Sulawesi cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Where initially, PAM had a Nickel Mining IUP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Lorenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production IUP, and Name Change of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpah tindih wilayah IUP OP Pertambangan PAM dengan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus PT Duta Inti Perkasa Mineral untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

Terhadap Putusan No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 17 Desember 2019, PAM selanjutnya mengajukan banding pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso, dan PAM juga telah menyerahkan Memori Banding pada Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Poso sebagaimana dalam Tanda Terima Memori Banding No. Perkara: 73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 11 Februari 2020. Atas banding tersebut, Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah di Palu telah mengeluarkan Putusan No. 35/PDT/2020/PT PAL tanggal 8 Oktober 2020 yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No.73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlapping of the PAM Mining OP IUP area with BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of PT Duta Inti Perkasa Mineral Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. Accepting PAM exceptions in part;
2. To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and
3. Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.

Against Decision No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated December 17, 2019, PAM subsequently filed an appeal on December 31, 2019 as evidenced by the Minutes of Statement of the Application for Appeal No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso, and PAM has also submitted the Memorandum of Appeal to the Civil Registry of the Poso District Court as stated in the Receipt of the Memorandum of Appeal No. Case: 73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated 11 February 2020. On the appeal, the Central Sulawesi High Court in Palu has issued Decision No. 35/PDT/2020/PT PAL dated 8 October 2020, namely:

1. Receive an appeal from the PAM;
2. Canceling the Decision of the Poso District Court No.73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 for which the appeal was requested;

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum para BMU dan BUPATI untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengolahan Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari PT Duta Inti Perkasa Mineral berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Jetty.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM. Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat. Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

3. To declare that the Poso District Court has the authority to hear case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Order the Poso District Court to open a trial to continue the examination and decide on the case;
5. Punish the BMU and the regent to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level is set at Rp150,000.

On June 28, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the IUP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004 /DESDM/II/2012 dated 17 February 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Processing of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2015 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from PT Duta Inti Perkasa Mineral based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area. The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities. For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan pengrusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan *dome ore* nikel PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

Terhadap Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br tanggal 1 April 2020, PAM selanjutnya mengajukan banding pada tanggal 6 April 2020. Atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020 yaitu:

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br, which stated:

- 1. Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;*
- 2. Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;*
- 3. Declaring that PAM's claim is completely rejected;*
- 4. Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.*

Against Decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br dated April 1, 2020, PAM subsequently filed an appeal on April 6, 2020. Based on the appeal, published DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI on December 11, 2020, namely:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) FOR THAT ENDS
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Tronson;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Tronson telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Tronson tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Tronson untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000;
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen Grup sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September/ September 30, 2022	
	Rp	AS\$
Aset		
Kas dan setara kas	9.067.198	595

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

1. Receive appeals from PAM;
2. Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;
3. Reject the demands of the PAM provisions;
4. Reject the exceptions of BMU and Tronson;
5. Accept PAM's lawsuit in part;
6. To declare that BMU and Tronson have defaulted;
7. To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Tronson dated April 9, 2015 is valid and binding;
8. Sentencing BMU and Tronson to pay court fees of Rp150,000;
9. Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.

As of the date of issuance of the financial statements, the Group's management is still in the process of cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Rp	AS\$	Assets
			Cash and cash equivalents
	15.617.420	1.094	

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Grup dan berdampak pada hasil operasi Grup serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

37. UNCERTAINTY OF ECONOMIC CONDITIONS

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Group's operating environment and has impacted the Group's results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Group is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Group's business sector. The Group will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and put in place measures to minimize impact to the Group's business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.